

PENGARUH BIAYA PRODUKSI, TENAGA KERJA, DAN MOTIVASI BERWIRSAHA TERHADAP PROFITABILITAS PENGUSAHA MARMER DI DESA SAWO

Muhammad Dzaky Faizal, Dede Nurohman

Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Indonesia

Email: zakifaizal888@gmail.com, de2nur71@gmail.com

ABSTRACT: Profitability is the main goal of every entrepreneur in running his business. The purpose of this study was to determine the cost of production, the number of workers and the motivation on the profitability of marble entrepreneurs in Sawo Village where marble crafts are the main business of the majority of the local community. So that this type of research is associative through a descriptive quantitative research approach. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and questionnaires to 40 marble entrepreneurs in Sawo Village. This study uses data analysis method in the form of multiple linear regression analysis with the basis of the decision through partial test (T-Test) and simultaneous significance test (F-Test) on the SPSS 16 program. The results of this study indicate that partially or simultaneously production costs, the number of workers and entrepreneurial motivation owned by marble entrepreneurs in Sawo Village have a significant influence on the profitability of entrepreneurs.

Keywords: Production Cost, Number of Labor, Entrepreneurial Motivation and Profitability

ABSTRAK: Profitabilitas adalah tujuan utama setiap pengusaha dalam menjalankan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi terhadap profitabilitas pengusaha marmer di Desa Sawo dimana kerajinan marmer merupakan usaha utama mayoritas masyarakat setempat. Sehingga jenis penelitian ini adalah asosiatif melalui pendekatan penelitian berupa kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap 40 orang pengusaha marmer di Desa Sawo. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis regresi linier berganda dengan dasar keputusan melalui uji parsial (Uji-T) dan uji signifikansi simultan (Uji-F) pada program SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha yang dimiliki pengusaha marmer di Desa Sawo memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pengusaha.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja, Motivasi Berwirausaha dan Profitabilitas

A. PENDAHULUAN

Negara Kepulauan adalah sebutan utama bagi Indonesia karena terdiri atas berbagai pulau-pulau kecil hingga besar. Data Statistik Indonesia memaparkan bahwa tahun 2021 tercatat 17.000 pulau dengan jumlah penduduk sekitar 263.846.946 jiwa, data tersebut merupakan hasil dari kesepakatan bersama dalam rapat Tindak Lanjut Koordinasi Data Pulau yang dipimpin oleh Badan Informasi Geospasial (BIG). Negara Indonesia juga sering dikenal sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani. Kegiatan perekonomian penduduk Indonesia utamanya adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan ketersediaan pada masing-masing wilayah, seperti aktivitas pertanian, perkebunan, pertambangan, hingga industry (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020).

Salah satu wilayah di Indonesia yang penduduknya memanfaatkan sumber daya yang disediakan alam adalah Kabupaten Tulungagung. Dikenali sebagai Kabupaten Marmer mempunyai latar belakang sebagai salah satu daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia, terutama daerah di wilayah selatan yaitu Kecamatan Campurdarat. Desa Sawo adalah salah satu dari 9 Desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dengan luas sekitar 188,875 Ha. Memiliki 2 Dusun yaitu Dusun Sawo dan Dusun Buret terdiri dari 7 RW dan 26 RT memiliki jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 5.632 jiwa dengan jumlah laki-laki 2.846 jiwa dan perempuan 2.786 jiwa.¹

Batu marmer atau batu alam menjadi salah satu potensi unggulan di Desa Sawo, karena hampir seluruh penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pengusaha dan pengrajin marmer. Dalam menjalankan industri ini diperlukan ide-ide yang kreatif dan bisa menghasilkan produk-produk yang unggul di pasaran. Sebagian besar produk-produk yang dihasilkan di antaranya adalah wall coddling, marmo, marmer bakar, marmer ubin dan dinding. Industri marmer di Tulungagung sudah mampu mencapai pangsa pasar Internasional. Berbagai macam kerajinan marmer sudah berhasil di ekspor ke beberapa wilayah dunia seperti Amerika, Australia, Korea hingga Jepang. hal ini tentu memberikan dampak juga pada kemajuan perekonomian masyarakat di Kecamatan Campurdarat terutama Desa Sawo. Tujuan utama pengusaha dalam menjalankan usahanya adalah bisa mencapai keuntungan yang maksimal serta kualitas yang sesuai terutama pada industri marmer. Untuk mencapai profitabilitas yang sudah ditargetkan, pengusaha perlu memperhatikan hal-hal yang mampu mempengaruhi kondisi profit usaha mereka seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, biaya produksi, pemasaran produk, tenaga kerja dan sebagainya.²

Biaya produksi adalah suatu sumber ekonomi yang dibutuhkan dalam proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk untuk dipasarkan, dengan harapan bahwa biaya tersebut bisa lebih kecil daripada harga hasil produksi sehingga hal inilah dapat dikatakan mencapai profit. Biaya produksi merupakan salah satu unsur utama dalam menjangkau efisiensi produksi (Bustami, 2009). Selain itu, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu jumlah tenaga kerja. Tenaga kerja dipahami sebagai setiap manusia yang mampu menjalankan pekerjaan baik berada di dalam maupun di luar interaksi kerja guna memproduksi barang ataupun menghasilkan jasa sehingga keperluan masyarakat dapat terpenuhi. Tenaga kerja adalah para pekerja atau karyawan yang melakukan pekerjaan untuk kegiatan-kegiatan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya pekerja dengan rata-rata per hari kerja, baik yang dibayar maupun yang tidak dibayar. Tenaga kerja menyediakan peran penting dalam operasionalisasi usaha yaitu sebagai suatu faktor produksi yang secara aktif dalam mengerjakan maupun mengorganisir faktor produksi lainnya sehingga kualitas yang dimiliki oleh tenaga kerja perlu diperhatikan (UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan)

Faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas yaitu motivasi berwirausaha dari pengusaha itu sendiri. Hal ini berguna untuk menunjang produksi dalam mencapai profitabilitas secara optimal. Menurut Sunyoto motivasi adalah suatu pendorong niat atau kemauan untuk melakukan suatu aktivitas manusia. Setiap individu memiliki tujuan yang hendak dicapai dengan cara berbeda-beda. Motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan yang mendorong dan mengarahkan niat pengusaha dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan secara mandiri, optimisme yang penuh, orientasi untuk masa depan, berani dengan adanya resiko, inovatif, dan kreatif (Sunyoto, 2012). Melalui kegiatan berwirausaha manusia akan memiliki motivasi atau pendorong untuk bisa memperoleh penghasilan yang kemudian membentuk profit sehingga dapat mengembangkan usahanya.

¹Website Resmi Desa Sawo pada www.sawo.tulungagungdaring.id, Diakses pada 6 Mei 2022 pukul 17.05 WIB.

²Tulungagung Daring pada www.tulungagungdaring.id, Diakses pada 6 Mei 2022 pukul 18.14 WIB.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Gemina dkk. menguraikan bahwa motivasi usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha (Gemina et al., 2016). Penelitian yang dilakukan Fauzi menguraikan bahwa volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keuntungan perusahaan pada Hidayah Shop Kuta, Bandung (Putra, 2017). Penelitian yang dilakukan Rahmatia dkk. menguraikan bahwa tenaga kerja secara langsung berpengaruh positif terhadap laba namun bersifat tidak signifikan (Rahmatia et al., 2018). Penelitian yang dilakukan Felicia menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Felicia dan Robinhot, 2018). Serta penelitian yang dilakukan Suri menunjukkan secara parsial tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan atau profit perusahaan. Namun secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan PT Pelabuhan Indonesia I (Rahmawati, 2019).

Variabel biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan motivasi usaha diduga memberi pengaruh terhadap pendapatan atau keuntungan pengusaha. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh biaya produksi, tenaga kerja, dan motivasi usaha terhadap profitabilitas industri marmer di di Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan pada pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu mengukur hubungan antar variabel dan dianalisis secara statistic (Sugiyono, 2014). Sedangkan jenis penelitian ini adalah asosiatif karena dilakukan untuk menguji pengaruh biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan motivasi berwirausaha sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas pengusaha marmer. Variabel biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan motivasi berwirausaha menjadi variabel bebas. Sedangkan variabel profitabilitas menjadi variabel terikat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kuesioner.

Penelitian ini mempunyai populasi masyarakat Desa Sawo khususnya para pengusaha batu marmer berjumlah 73 pengusaha. Sampel yang diambil 40 pengusaha. Melalui teknik sampling yang didasarkan pada teori yang dikemukakan Roscoe memaparkan bahwa pada penelitian multivariate termasuk analisis regresi multivariate, sampel harus beberapa kali lebih besar atau (10 kali) dari jumlah variabel (Sekaran, 2003). Maka berdasarkan teori tersebut, penelitian ini mempunyai jumlah sampel 40 pengusaha marmer.

Penelitian ini memiliki data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan dibagikan kepada pengusaha marmer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan atau informasi keuangan berupa publikasi laporan keuangan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku teori, majalah dan lain sebagainya. Sedangkan Skala pengukuran dalam penelitian ini berdasarkan pada skala linkert yang merupakan suatu teknik dalam memberikan skor pada jawaban-jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan (Sujarweni, 2015). Kriteria dan skor tersebut berupa “sangat setuju (skor 5)”, “setuju (skor 4)”, “netral (skor 3)”, “tidak setuju (skor 2)”, “sangat tidak setuju (skor 1)”. Sedangkan analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (terdiri atas uji normalitas data dan uji multikolinieritas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (terdiri atas uji parsial dan uji simultan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut pemaparan hasil uji validitas dan uji reliabilitas masing-masing variabel:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Biaya Produksi	X1.1	0,797	0,2368	0,874	Valid dan Sangat Reliabel
	X1.2	0,797	0,2368	0,874	
	X1.3	0,776	0,2368	0,874	
	X1.4	0,827	0,2368	0,874	
	X1.5	0,760	0,2368	0,874	
	X1.6	0,762	0,2368	0,874	
Tenaga Kerja	X1.1	0,688	0,2368	0,861	Valid dan Sangat Reliabel
	X1.2	0,688	0,2368	0,861	
	X1.3	0,807	0,2368	0,861	
	X1.4	0,807	0,2368	0,861	
	X1.5	0,802	0,2368	0,861	
	X1.6	0,812	0,2368	0,861	
Motivasi Berwira-Usaha	X1.1	0,797	0,2368	0,855	Valid dan Sangat Reliabel
	X1.2	0,797	0,2368	0,855	
	X1.3	0,745	0,2368	0,855	
	X1.4	0,745	0,2368	0,855	
	X1.5	0,745	0,2368	0,855	
	X1.6	0,745	0,2368	0,855	
Profit	X1.1	0,846	0,2368	0,890	Valid dan Sangat Reliabel
	X1.2	0,846	0,2368	0,890	
	X1.3	0,780	0,2368	0,890	
	X1.4	0,828	0,2368	0,890	
	X1.5	0,830	0,2368	0,890	
	X1.6	0,830	0,2368	0,890	

Berdasarkan **Tabel 1.** dapat disimpulkan bahwa semua indikator instrumen dari variabel biaya produksi (X1), jumlah tenaga kerja (X2), motivasi berwirausaha (X3) dan profit (Y) adalah valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel. Serta menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Alpha Cronbach sebesar 0,81 sampai dengan 1.00 sehingga bersifat sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut pemaparan hasil uji normalitas variabel biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha terhadap profitabilitas pengusaha marmer:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28788877

Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Normalitas melalui SPSS 16

Berdasarkan **Tabel 2.** menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,578. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut pemaparan hasil uji multikolinearitas biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha terhadap profit pengusaha marmer:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas melalui SPSS 16

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.820	2.851		-.288	.775		
	BIAYA_PRODUKSI	.516	.122	.565	4.228	.000	.466	2.146
	TENAGA_KERJA	-.442	.165	-.483	-2.678	.011	.256	3.906
	MOTIVASI_BERWIRUSAHA	.892	.164	.807	5.435	.000	.377	2.655

a. Dependent Variable: PROFIT

Berdasarkan **Tabel 3.** dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel >0,10 dan nilai VIF semua variabel <10,00, hal ini sesuai dengan dasar keputusan multikolinieritas. Disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau terlepas dari unsur multikolinearitas , sehingga regresi bisa dilanjutkan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut pemaparan hasil uji regresi linier berganda biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha terhadap profit pengusaha marmer:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda melalui SPSS 16

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.820	2.851		-.288	.775		

BIAYA_PRODUKSI	.516	.122	.565	4.228	.000	.466	2.146
TENAGA_KERJA	-.442	.165	-.483	-2.678	.011	.256	3.906
MOTIVASI_BERWIRUSAHA	.892	.164	.807	5.435	.000	.377	2.655
a. Dependent Variable: PROFIT							

Berdasarkan **Tabel 4.** ditemukan persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,820 + 0,516 X_1 + (-0,442) X_2 + 0,892X_3$$

Artinya, setiap kenaikan satu angka pada variabel X_1 (biaya produksi), maka hubungan antara biaya produksi dengan profit terjadi peningkatan sebesar 0,516. Setiap kenaikan satu angka pada variabel X_2 (jumlah tenaga kerja), maka hubungan antara tenaga kerja dengan profit terjadi penurunan sebesar -0,442. Setiap kenaikan satu angka variabel X_3 (motivasi berwirausaha), maka hubungan antara motivasi berwirausaha dengan profit terjadi peningkatan sebesar 0,892.

4. Uji Koefisien Determinasi

Berikut pemaparan hasil uji koefisien determinasi biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha terhadap profit pengusaha marmer:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi melalui SPSS 16

Model Summary ^b					
Model	R	R- Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.733	.710	1.340	1.370
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, BIAYA PRODUKSI, TENAGA KERJA					
b. Dependent Variable: PROFIT					

erd
 asar

kan **Tabel 5.** menunjukkan bahwa terdapat nilai korelasi antar variabel sebesar 0,856 dengan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,733. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha terhadap profit sebesar 73,3%.

Uji Hipotesis

1. Uji-T (Parsial)

Berikut pemaparan hasil uji data pengaruh biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi usaha terhadap profitabilitas pengusaha marmer melalui uji parsial.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Parsial melalui SPSS 16

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.820	2.851		-.288	.775		
	BIAYA_PRODUKSI	.516	.122	.565	4.228	.000	.466	2.146

TENAGA_KERJ A	-.442	.165	-.483	-2.678	.011	.256	3.906
MOTIVASI_BER WIRUSAHA	.892	.164	.807	5.435	.000	.377	2.655
a. Dependent Variable: PROFIT							

Berdasarkan **Tabel 6.** menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pengusaha marmer Desa Sawo
 Nilai t-hitung variabel biaya produksi sebesar 4,228 dan hasil perhitungan t-tabel sebesar 2,028. Hal ini sebanding dengan nilai signifikansi yang menunjukkan 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pengusaha marmer Desa Sawo.
- b) Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap profitabilitas pengusaha marmer Desa Sawo
 Nilai t-hitung variabel jumlah tenaga kerja dengan nilai mutlak sebesar 2,678 dan hasil perhitungan t-tabel sebesar 2,028. Hal ini sebanding dengan nilai signifikansi yang menunjukkan sebesar 0,01 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pengusaha marmer Desa Sawo.
- c) Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap profitabilitas pengusaha marmer Desa Sawo
 Nilai t-hitung variabel motivasi berwirausaha sebesar 5,435 dan hasil perhitungan t-tabel sebesar 2,028. Hal ini sebanding dengan nilai signifikansi yang menunjukkan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pengusaha marmer Desa Sawo.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yaitu biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap profitabilitas pengusaha marmer di Desa Sawo.

2. Uji-F (Signifikansi Simultan)

Berikut pemaparan hasil uji data pengaruh biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi usaha terhadap profitabilitas pengusaha marmer.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Signifikansi Simultan melalui SPSS 16

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.319	3	56.440	28.110	.000 ^a
	Residual	72.281	36	2.008		
	Total	241.600	39			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_BERWIRUSAHA, BIAYA_PRODUKSI, TENAGA_KERJA

b. Dependent Variable: PROFIT

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan hasil perhitungan F-tabel sebesar 2,84. Maka nilai F-hitung sebesar 28,110 lebih besar daripada nilai F-tabel. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yaitu biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha

secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pengusaha marmer di Desa Sawo secara simultan.

Berdasarkan hasil uji parsial dan uji simultan di atas, sehingga diperoleh hasil pembahasan berikut:

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas Pengusaha Marmer

Biaya produksi merupakan faktor utama pengusaha dalam menjalankan produksi usaha terutama bagi pengusaha marmer yang membutuhkan biaya besar dalam proses produksi. Semakin tinggi biaya produksi yang dialokasikan, maka semakin meningkat juga tingkat profitabilitas pengusaha marmer. Penganggaran dan pengelolaan biaya produksi yang baik dapat mempengaruhi hasil produksi yang optimal, sehingga menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan target pengusaha. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Felicia dan Robinhot, 2018) dengan berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” menyatakan bahwa biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pengusaha marmer di Desa Sawo.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Profitabilitas Pengusaha Marmer

Jumlah tenaga kerja memiliki posisi penting dalam proses produksi perusahaan, terutama produksi marmer. Semakin banyak jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang mendukung, maka berpengaruh terhadap peningkatan proses produksi dan kemudian secara langsung meningkatkan profit perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatia et al., 2018) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo” menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap laba usaha mikro. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pengusaha marmer di Desa Sawo.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Profitabilitas Pengusaha Marmer

Motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh pengusaha dapat mempengaruhi bagaimana operasionalisasi perusahaan dari masa ke masa. Semakin besar motivasi berwirausaha yang dimiliki pengusaha terutama bagi pengusaha marmer, maka hal ini dapat berdampak pada operasionalitas perusahaan yang semakin meningkat. Motivasi ini dapat memunculkan inovasi-inovasi baru yang mampu digagas oleh pengusaha dan kemudian meningkatkan produktivitasnya sehingga berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gemina et al., 2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan” menyatakan bahwa motivasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, usaha yang berhasil berarti mampu mencapai laba sesuai dengan yang ditargetkan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pengusaha marmer di Desa Sawo.

D. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha yang dimiliki pengusaha marmer di Desa Sawo berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pengusaha. Semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan untuk proses produksi marmer, maka profitabilitas pengusaha akan mengingkat. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang berkualitas, maka penjualan marmer dan profitabilitas

pengusaha akan meningkat. Serta semakin meningkat motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh pengusaha marmer, maka perusahaan akan semakin berkembang pada masa depan sehingga profitabilitas pengusaha juga semakin berkembang.

E. SARAN

Bagi pengusaha marmer, perencanaan biaya produksi perlu pengelolaan yang lebih efektif. Selain itu bukan hanya jumlah tenaga kerja yang banyak, tetapi juga harus mengutamakan kualitas tenaga kerja. Baiknya jika semakin banyak tenaga kerja yang memiliki kualitas handal sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta profit pengusaha. Pengusaha marmer harus senantiasa meningkatkan motivasi berwirausaha agar lebih percaya diri dalam mengambil resiko, mengikuti perkembangan zaman serta senantiasa terbuka atas saran dan kritik untuk usaha yang dijalankan.

Bagi peneliti selanjutnya, hal yang perlu diketahui adalah bukan hanya biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan motivasi berwirausaha saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas pengusaha. Ketiga hal tersebut hanya sebagian dari berbagai bagian yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pengusaha, perlu adanya penelitian baru sehingga faktor-faktor pengaruh profitabilitas dapat diketahui lebih luas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Indonesia Tahun 2020*. www.bps.tulungagung.go.id
- Bustami. (2009). *Konsep Biaya dan Sistem Informasi Akuntansi Biaya*. In *Akuntansi Biaya*. Mitra Wacana Media.
- Felicia dan Robinhot G. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(1).
- Gemina D. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3).
- Putra, F. D. (2017). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Kalung terhadap Laba pada Hidayah Shop Kuta Bandung. 9(2)
- Rahmatia. (2018). Desember 2018. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo. *Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Rahmawati, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan pada PT Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan Medan. Skripsi. Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sumatera Utara. Medan
- Sekaran, U. (2003). *Reserch Methodes For Business* (Fourth). John Wiley dan Sons, Inc.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Center of Academic Publishing Sevice. *Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.